

**PENINGKATAN KEINOVATIFAN
MELALUI PENGUATAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA,
KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, DAN EFIGASI DIRI**

(Studi Analisis Korelasi dan SITOREM pada Guru Tetap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Kabupaten Bogor)



**RAGUS SRIYANTA
NPM.073116041**

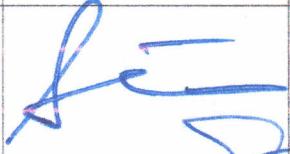
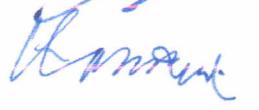
**PROGRAM STUDI DOKTOR MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN

UJIAN TERTUTUP DISERTASI PROGRAM DOKTOR PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN

Nama : R. Agus Sriyanta
Nomor Pokok Mahasiswa : 073116041
Judul Disertasi : Peningkatan Keinovatifan melalui Penguanan Kualitas Kehidupan Kerja, Kepemimpinan Situasional dan Efikasi Diri

Promotor : Profr. Dr. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.
Ko. Promotor : Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Ketua Penguji Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata		5/8 - 2019
2	Penguji Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd.		6/8 2019
3	Penguji Prof. Dr. H. Thamrin Abdullah, MM., M.Pd.		6/8 - 2019
4	Penguji Prof. Dr. H. Agus Suradika, M.Pd.		12/8/2019
5	Penguji Prof. Dr. Ir. Didik Notosudjono, M.Sc.		5/8 2019

LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR
DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TERBUKA

Promotor,	Ko-Promotor,
	
Prof. Dr. Ir. H. Didik Notosudjono, M. Sc.	Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd.
Tanggal: 5/8 - 2019	Tanggal: 6/8 - 19

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA UJIAN TERBUKA

Ketua,	Sekretaris,
	
Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M. Pd.	Prof. Dr. Ing. H. Soewarto Hardhienata
Tanggal: 6/8 - 19	Tanggal: 7/8/2019

Nama : R. Agus Sriyanta
Nomor Induk Mahasiswa : 073116041
Program Studi : Manajemen Pendidikan

PENINGKATAN KEINOVATIFAN MELALUI PENGUATAN KUALITAS KEHIDUPAN KERJA, KEPEMIMPINAN SITUASIONAL, DAN EFIKASI DIRI

(Studi Empirik Menggunakan Pendekatan Korelasional dan Analisis SITOREM pada Guru Tetap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta di Kabupaten Bogor)

ABSTRAKS

Kemampuan inovasi menjadi semakin penting dewasa ini karena proses inovasi diyakini sebagai mesin penggerak perkembangan dan pertumbuhan lembaga pendidikan. Namun demikian, inovasi tidak muncul begitu saja tanpa adanya upaya dari lembaga pendidikan. Kriteria sekolah bermutu adalah sekolah yang tidak terlepas dari pilar mutu. Pilar mutu tersebut adalah fokus pada pelanggan, keterlibatan total, pengukuran, komitmen, perbaikan berkelanjutan. Pilar-pilar ini didasarkan pada keyakinan sekolah, seperti: efikasi diri, kualitas kehidupan kerja, dan kepemimpinan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah peningkatan kualitas guru, karena guru memiliki peranan sentral dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini guru dituntut menjadi profesional dalam menjalankan tugasnya, seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Tujuan penelitian ini adalah menemukan upaya-upaya untuk meningkatkan keinovatifan guru, yaitu dengan cara mengembangkan variabel-variabel kualitas kehidupan kerja, kepemimpinan situasional, dan efikasi diri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi korelasional untuk menentukan apakah variabel-variabel dalam penelitian memiliki hubungan positif dengan keinovatifan guru. Analisis SITOREM digunakan untuk menentukan prioritas dan rekomendasi perbaikan yang perlu dilakukan.

Populasi penelitian adalah seluruh guru SMP Swasta di-Kabupaten Bogor dengan status sebagai guru tetap yayasan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Multistage random sampling*. Penetapan jumlah sampel penelitian berikutnya adalah menghitung jumlah sampel dengan menggunakan teknik acak proporsional (*proporsional random sampling*) dengan formula Slovin hingga diperoleh sampel sebanyak 270. Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif menemukan bahwa semua variabel mempunyai hubungan positif yang signifikan dengan keinovatifan guru, dengan urutan berdasarkan kekuatan hubungan sebagai berikut: kepemimpinan situasional ($r_{y2} = 0,489$, $p < 0,05$), kualitas kehidupan kerja ($r_{y1} = 0,459$, $p < 0,05$), dan efikasi diri ($r_{y3} = 0,402$, $p < 0,05$).

Hasil analisis SITOREM menunjukkan bahwa komponen kepemimpinan situasional, keinovatifan guru, dan kualitas kehidupan kerja yang memerlukan perbaikan adalah: (1) gaya mendelegasikan, (2) gaya mengarahkan, (3) hubungan dengan rekan kerja, (4) kebanggaan & penghargaan yang diterima, (5) media dan sumber belajar, (6) bahan ajar, dan (7) metode dan

evaluasi pembelajaran. Adapun saran yang dapat diajukan untuk kepala sekolah dan guru adalah mempertahankan indikator-indikator yang memiliki nilai sudah cukup baik.

Kata Kunci: Analisis SITOREM, Keinovatifan Guru, Kualitas Kehidupan Kerja, Kepemimpinan Situasional, Efikasi Diri

**THE INNOVATIVE IMPROVEMENT THROUGH STRENGTHENING
QUALITY OF WORK LIFE, SITUATIONAL LEADERSHIP,
AND SELF EFFICACY**

(Empirical Study Using a Correlational Approach and SITOREM Analysis on Permanent Teachers in Private Junior High Schools in Bogor Regency)

The ability of innovation is becoming increasingly important today because the innovation process is believed to be the driving force for the development and growth of educational institutions. However, innovation does not appear without any effort from educational institutions. The criteria for quality schools are schools that cannot be separated from the quality pillar. The quality pillar is a focus on customers, total involvement, measurement, commitment, continuous improvement. These pillars are based on school beliefs, such as: self-efficacy, quality of work life, and leadership. One way to improve the quality of education is to improve the quality of teachers, because teachers have a central role in the learning process at school. In this case the teacher is required to be professional in carrying out his duties, as mandated in Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System.

The purpose of this study is to find efforts to improve teacher innovativeness, namely by developing variables of work life quality, situational leadership, and self-efficacy. The method used in this study is a correlational study method to determine whether the variables in the study have a positive relationship with the innovativeness of the teacher. SITOREM analysis is used to determine priorities and recommendations for improvements that need to be made.

The study population is all teachers in the Private District of Bogor Regency with the status as permanent teachers of the foundation. The sampling technique in this study used Multistage random sampling. Determination of the number of samples in the next study is to calculate the number of samples using proportional random sampling with Slovin formula to obtain 270 samples. Based on the results of quantitative research found that all variables have a significant positive relationship with teacher innovativeness, in a sequence based on the strength of relationships as follows: situational leadership ($ry2 = 0.489$, $p < 0.05$), quality of work life ($ry1 = 0.459$, $p < 0.05$), and self-efficacy ($ry3 = 0.402$, $p < 0.05$).

The results of the SITOREM analysis show that the components of situational leadership, teacher innovativeness, and quality of work life that require improvement are: (1) the style of delegation, (2) directing style, (3) relationships with colleagues, (4) pride & appreciation received, (5) learning media and sources, (6) teaching materials, and (7) learning methods and evaluations. The advice that can be put forward for school principals and teachers is to maintain indicators that have good value.

Keywords: SITOREM Analysis, Teacher Innovation, Quality of Work Life, Situational Leadership, Self Efficacy